



Peran Guru Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 2 Cibal (Studi Kasus Di Sma Negeri 2 Cibal Kec. Cibal Barat Kab. Manggarai)

Ledwina Ajung¹ I Negah Suastika² Dewa Bagus Sanjaya³

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Email : ledwina@undiksha.ac.id¹, nengah.suastika@undiksha.ac.id², bagus.sanjaya@undiksha.ac.id³

*Korespondensi Penulis

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: 1 January 2022

Direvisi: 12 Maret 2022

Diterima: 1 April 2022

Keywords:

Peran Guru, Motivasi Belajar PPKn

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa pada saat pandemic covid-19, dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa/siswi kelas X di SMA Negeri 2 Cibal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini selanjutnya dianalisis secara deskripsi kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Bagaimana peran guru di SMA Negeri 2 Cibal dalam meningkatkan motivasi, (2) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemic covid 19, (3) Masalah apa yang dihadapi guru di SMA Negeri 2 Cibal pada masa pandemic covid 19. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Pada masa pandemic covid 19 di SMA Negeri 2 Cibal pembelajaran dilakukan dari rumah yaitu daring, motivasi guru dalam hal ini sangat penting, bukan hanya guru saja yang memberikan motivasi tapi orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat dibutuhkan, (2) Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada masa pandemic covid untuk memberikan motivasi pada siswa yaitu dengan mengadakan pertemuan setiap hari lewat daring, (3) Masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa di SMA Negeri 2 Cibal yaitu yang pertama, jaringan internet yang kurang bersahabat, kedua kouta internet dan arus HP dikarena sampai saat ini di SMA ini belum masuk PLN.

Abstract

This study aims to find out how the teacher's role in increasing student motivation during the covid-19 pandemic, in this case this study uses a qualitative descriptive research method. In this study, the research subjects were the principal, teachers, students of class X at SMA Negeri 2 Cibal. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews, and documentation. This data is then analyzed by qualitative description. The purpose of this research is to find out (1)

what is the role of teachers at SMA Negeri 2 Cibal in increasing motivation, (2) what activities are carried out by teachers to increase motivation to learn during the covid-19 pandemic, (3) what problems are faced by teachers in high school Negeri 2 Cibal during the covid-19 pandemic. The results of this study are (1) During the covid 19 pandemic at SMA Negeri 2 Cibal learning is done from home, namely online, teacher motivation in this case is very important, not only teachers who provide motivation but parents and the surrounding environment are also very much needed, (2) activities carried out by teachers during the covid pandemic to motivate students by holding online meetings every day, (3) problems faced by teachers and students at SMA Negeri 2 Cibal namely the first, the internet network is not friendly, the second is the internet quota and the flow of cellphones because until now this high school has not entered PLN

© 2022 Universitas Pendidikan Ganesha

✉ Alamat korespondensi:

P-ISSN : 2714-7967

¹Fakultas Hukum dan Ilmu social,

E-ISSN : 2722-8304

Email : ledwina@undiksha.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi yang paling utama bagi manusia pada saat ini, tidak ada orang yang tidak membutuhkan yang namanya sebuah pendidikan, karena pendidikan adalah sesuatu keharusan bagi semua orang agar bisa bersaing dengan sesama manusia. Menurut Feni (dalam Ayu Widya Listari dkk., 2020) pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

Sedangkan (Anwar.Y.Dkk.,2022) Pendidikan merupakan upaya bangkit dan terorganisir terhadap pengembangan kemampuan diri, pengawasan diri, karakter, intelektual, dan kapasitas melalui suatu proses pembelajaran yang diketahui dan dipercayai oleh masyarakat. Untuk mengembangkan kemampuan sebuah negara di Indonesia pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan Negara yang tercantum dalam UUD 1945 Alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang terjadi di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran guru.

Pendidikan menurut UU sisdiknas no 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, pribadi, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu dirinya dan masyarakat.

Motivasi belajar yang tinggi adalah tercermin dari bagaimana ketekunan kita yang tidak mudah patah dalam mencapai kesuksesan atau cita-cita walaupun kadang kita mendapatkan suatu kesulitan atau rintangan. Ada berapa-berapa cara siswa agar termotivasi dalam belajar dan untuk meraih berprestasi antara lain yaitu tekun, ulet, menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah tidak cepat bosan dengan dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi kerap kali dikenal dengan dorongan untuk mencapai hasil yang baik yang biasanya diwujudkan dalam tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar terhadap siswa, karena banyak penyebab yang dialami oleh siswa sehingga guru susah

atau merasa gagal untuk memotivasi siswa . seperti yang kita ketahui bersama guru sangatlah berperan penting dalam segala hal disekolah guru harus bisa meposisi diri pada saat menghadapi peserta didik/siswa. Karena pada dasarnya tugas guru bukan hanya untuk memberikan ilmu pengetahuan saja, melainkan untuk mengayomi, membimbing, mengarahkan, merangkul siswa/peserta didik dalam situasi apapun.

Kualitas pendidikan sering terjadi sentral dan yang sering terjadi sorotan adalah guru atau pendidik, ada hal yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar seperti , kurikulum siswa metode dan media pembelajaran. Kurikulum siswa, metode dan media pembelajaran hal ini kemungkinan besar meningkatkan kualitas guru dalam perencanaan sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga guru itu selalu di tuntut untuk meningkatkan kinerja demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan dari pendidikan nasional. proses pendidikan merupakan proses yang sangat penting dari proses pendidikan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran yang baik antara lain yang di terangkan dalam undang undang No 20 tahun 2003 pasal (39) ayat 1 dan 2 tentang system pendidikan nasional yaitu: (1) tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengolahan, pembangunan, pengawasan, pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pada satu pendidikan (2) pendidikan merupakan tenaga profesional yang tugas melaksanakan dan merencanakan proses pembelajaran menilai pembelajaran, melakukan bimbingan dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang republic Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dalam pasal 3 menyatakan bahwa: pendidikan nasional adalah pengembangan kemampuan setara dalam pembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Motivasi adalah dorongan bagi seorang guru untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan pekerjaan sesuai dengan rencana Tohid dan jabbari, (dalam Rizaldi putra dkk 2019)

Guru merupakan ujung tombak bagi siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama dalam hal memberikan motivasi bagi siswa sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas belajar siswa demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran guru adalah untuk menjadi motivasi/motivator. menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (pasal 1 ayat 1) guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Cibitung tujuan di lakukan penelitian ini adalah agar peneliti mengetahui Bagaimana peran guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mencoba untuk meneliti PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 2 CIBAL.

Berdasar uraian pada latar belakang diatas dapat dikaji beberapa rumusan masalah: (1) Bagaimana peran guru di SMA negeri 2 cibitung dalam meningkatkan motivasi belajar? (2) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar masa pandemi covid-19? (3) masalah apa yang dihadapi oleh guru di SMA Negeri 2 Cibitung pada masa pandemi covid-19?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Cibal yang Terletak Di Desa Wae Codi, Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur (NTT). (2) metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif metode penelitian kualitatif adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (Wendra, 2016:52) menyatakan metode penelitian pada prinsip adalah prosedur atau cara yang diimpuh dalam penelitian, penggunaan metode penelitian dikaitkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai (3) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara dan Dokumentasi. (4) tekenik analisis data dalam penelitian ini adalah terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan menarik kesimpulan (verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERAN GURU DI SMA NEGERI 2 CIBAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia dalam melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut terlaksanakan karena ada rancangan dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Komponen utama motivasi yaitu (a) kebutuhan, (b) perilaku atau dorongan, dan (c) tujuan untuk mewujudkan terjadinya belajar, motivasi mempunyai kedudukan yang sangat penting artinya bagi peserta didik diantaranya adalah memperbesar semangat belajar.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar dalam meningkatkan motivasi belajar adalah salah satu kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi yang berprestasi serta dapat mengembangkan secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil pada siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar. Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa sebagai berikut:

Berikut peranan guru didalam peningkatan dorongan siswa untuk belajar yakni:

1. Membuat siswa yang aktif pada aktivitas pembelajaran yang mana guru memberi suatu pengarahan ke siswa melalui memberi pengetahuan serta pertanyaan serta siswa melaksanakan tugasnya dengan benar yang bertujuan meningkatkan motivasi melalui belajar dengan demikian bisa menyelesaikan secara tuntas misalnya sesudah pendidik memberi pengetahuan ke siswa kemudian guru memberi pertanyaan serta memberikan jawab pertanyannya sampai selesai.
2. Menghasilkan metode pembelajaran yang beranekaragam supaya siswa tidak jenuh pada kegiatan belajar mengajar sehingga terciptanya kegiatan belajar yang beraneka ragam. Tujuan supaya siswa bisa terdorong untuk mengerjakan segala kegiatan dalam pembelajaran.
3. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif yang mana kelas berasa lebih nyaman serta keamanan yang terjaga guna mendukung siswa belajar dengan aman tenang sehingga segala pembelajaran bisa menjadi lancar.

4. Kelas yang kondusif disini adalah adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bias belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan.

B. Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa

Kegiatan yang dilakukan oleh guru di sma negeri 2 cibal selain menggunakan media pembelajaran yang dilakukan melalui hp ada pun kegiatan lain yaitu dengan guru membagikan ringkasa materi yang dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Guru pun mengetahui bagaimana susahnya siswa untuk cepat memahami materi yang diberikan kepada siswa tanpa adanya penjelasan yang di lakukan oleh guru. Dalam menghadapi masalah yang terjadi pun banyak yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi untuk siswa dengan melakukan kunjungan rumah siswa dalam satu minggu hal ini dilakukan agar guru masih sempat menjelaskan materi kepada siswa supaya siswa dapat memahami materi yang diberikan.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh guru dalam meningkat motivasi siswa dalam belajar yaitu pada saat ini guru benar-benar menitipkan siswa kepada orang tuanya maksudnya pada saat ini guru bukan lagi sebagai motivator yang utuh tapi orang tua dirumah sebagai motivator yang sesungguhnya bagi siswa dirumah apa lagi pada saat pandemi ini. Selajutnya beliau juga menjelaskan bahwa pada saat ini orang tua harus bisa menetapkan dirinya baahwa orang tua sekarang ini bukanya sebagai orang tua di rumah disisi lain orang tua pada saat ini mengantikan peran yaitu menjadi guru bagi anaknya. sebagi siswa pada saat saat ini orang tua sebagai guru di rumah tapi saat ini banyak kendala yang di dapatkan contohnya saja, hanya ada beberapa orang tua saja yang benar-benar menjadi guru di rumah karena banyak orang tua juga yg kurang paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Selajutnya dia menjelaskan bahwa pada saat ini orang tuanya hanya menjadi panutan bagi siswa bukan sebagai guru.

C. Masalah yang dihadapi guru di SMA Negeri 2 Cibal pada masa pandemi covid-19

Dari hasil wawancara berdasarkan melakukan pembagian berdasarkan 2 faktor yakni factor internal dan factor eksetnal yang bisa memberikan hambatan ketika melakukan kegiatan belajar dimasa pandemi.

Factor internal ialah factor yang sumbernya dari dalam diri yakng dimiliki guru maupun siswa. Seperti di SMAN 2 Cibal ini factor internal yang menyebabkan kesusaham dalam pembelajaran ialah berasal dari dalam diri pelajar itu sendiri karena menggunakan metode learning friendship. Sebagai media belajar ini menyebabkan siswa tidak fokus dikarena sebagian siswa yang kurang paham dengan media belajar yang digunakan. dua siswa kebingungan unrtuk mencari informasi sendiri mengenai pelajar yang menurut di pelajari.

Ketiga jaringan internet yang susah dijaungkau sehingga siswa kesulitan mencari materi, keempat besarnya tingkatan stress yang pelajar alami ketika pembelajaran online serta minim suatu materi yang diberi oleh guru kemudian tidak terdapat kerabat yang bisa melakukan penyelesaian atau pemecahan permasalahan. Serta kurannya sebuah pendukung melalui orang tua dikarenakan tidak keseluruhan orang tua pelajar dapat memberikan bimbingan ketika sedang belajar yang berdampak akhirnya siswa/I belajar mandiri.

Selanjutnya untuk factor dari luar atau eksternal ialah halangan yang terjadi ketika belajar daring terkait dengan rintangan melalui lingkungan serta media yang menjadi pendukung dalam pembelajaran. Adalpun permasalahan utama yang dihadapi oleh guru ataupun siswa dari SMAN 2

Cibal ialah terkait dengan kuota internet maupun jaringan yang sulit dijangkau. Hal tersebut dikarenakan didalam pembelajaran online guru maupun siswa diwajibkan mengakses google maupun whatsapp sebagai komunikasi penyampaian materi belajar daring/online. Apalagi kuota yang dimiliki siswa terkadang bisa saja dimanfaatkan untuk media social yang lain atau game dan sebagainya. Walaupun demikian sekolah tetaplah menjadi ruangan yang mempunyai peranan penting ketika melaksanakan pembelajaran secara online.

KESIMPULAN

Motivasi dinyatakan sebagai sebuah kekuatan yang memberikan dorongan seorang manusia dalam melaksanakan suatu hal untuk pencapaian sasaran atau tujuannya. Pernyataan itu bisa dilaksanakan dikarenakan adanya rangsangan melalui berbagai jenis keperluan maupun adanya keinginan yang mesti dipenuhi. Komponen yang utama ialah meliputi kebutuhan, perilaku maupun dorongan serta sasaran atau tujuan. Guna melakukan perwujudan terjadinya kegiatan belajar, motivasi memiliki tempat yang begitu penting yang maksudnya ialah bagi peserta didik hal tersebut bisa memberikan pertumbuhan dalam semangat mengikuti suatu pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan tentang peran guru ppkn dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di SMA NEGERI 2 CIBAL Pada masa pandemic covid-19 berjalan efektif. Motivasi belajar siswa berdasarkan hasil wawancara lalu menarik kesimpulan. Bahwa motivasi belajar pada siswa terutama pada masa pandemi-19 ini adalah efektif.

Dari semua respon menyampaikan kategori tidak efektif yang dihadapi pada masa pandemic covid-19 ini yang ditemukan peneliti yang dilakukan di SMA NEGERI 2 CIBAL kendala –kendala tersebut adalah: 1) sinyal yang kurang stabil pada saat guru memberikan materi, 2) peserta didik yang kurang paham materi yang diberikan lewat pembelajaran daring.

3) kouta internet.

Dari kendala diatas kepala sekolah dan guru yang melakukan peran penting dalam bertanggung jawabkan dalam hal ini antara lain siswa sudah dapat kuota internet dan guru memberikan copyan materi kepada siswa. Serta selalu melakukan komunikasi kepada sesama guru dan siswa dalam mengkondisikan jadwal mengajar.

Jadi pembelajaran yang dilakukan di SMA NEGERI 2 CIBAL pada masa pandemi covid berjalan dengan efektif. Dimana pembelajaran tatap mukanya dilakukan secara shif-shifan dan mengikuti protocol kesehatan. Sampai dengan saat ini pembelajaran tatap muka pun belum dilakukan setiap hari.

SARAN

Berdaskan kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan Yaitu:

- 1) Bagi kepala sekolah hendaknya secara terus menerus memantau kegiatan belajar mengajar kepada semua guru mata pelajaran supaya proses pembelajaran daring tetap berjalan sebagaimana mestinya.
- 2) Bagi guru hendaknya meningkatkan semangat dan selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswi supaya mereka ikut terdorong dan memiliki semangat dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Bagi orang tua siswa sangat diharapkan untuk berkerja sama dengan pihak sekolah untuk menyukseskan proses pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 ini karena dukungan

dan bantuan orang tua karena dengan bantuan kepala sekolah dan guru saja di sekolah tidak berjalan secara optimal. Untuk itu orang tua harus selalu membimbing anak-anaknya dalam proses pembelajaran jarak jauh dan selalu memantau anak dalam memakai HP Serta selalu perhatikan kouta internet anak.

- 4) Bagi penelitian lain, sangat diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian yang lain juga ini dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan ungkapan. Serta mampu mencari hal-hal yang berkepentingan dari kepemimpinan yang diteliti, sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan.
- 5)

DAFTAR PUSTAKA

- Listari Widya Ayu dkk.,(2020). *Penerapan Tutor Sebaya Dalam Implementasi Strategi CIRC Berbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMKN 5 Makassar*. Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Vol.3 No.3
- Putra Rizaldi Dkk.,(2019). *Pengaruh motivasi, pelatihan, budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru di SMK Negeri kota pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Manajemen.Vol 7. no 3.
- Suprihatin Siti. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro.Vol.3.No.1.
- Wendra. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*.
- Anwar Yenita. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn*. Jurnal Basicedu Volume 6 No. 4 Tahun 2022 Halaman 7433 – 7445.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Sistem Guru Dan Dosen
- Suastika, I. N. (2013). Nasionalisme dalam perspektif postmodernisme, poststrukturalisme dan postkolonialisme. *Media Komunikasi FPIPS, 11*(1).
- Suastika, I. N., Suartama, I. K., Sanjaya, D. B., & Arta, K. S. (2021). Application of Multicultural-Based Learning Model Syntax of Social Studies Learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences, 16*(4), 1660-1679.